

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan ternak yang dibudidayakan dengan tujuan utama untuk menghasilkan daging, Budidaya ternak sapi potong sudah dikenal secara luas oleh masyarakat. Jangka waktu pemeliharaan yang sangat relatif singkat dan harga daging relatif tinggi memotivasi para peternak untuk tetap bersemangat dalam mengembangkan budidaya ternak sapi potong yang dibudidayakan dengan beraneka ragam sapi meliputi sapi Brahman, Cross, Lemousin, Simental, Campuran, dan lain-lain. Pesatnya perkembangan ternak sapi potong di Indonesia ini membawa peternak semakin maju dan ingin selalu memperbanyak ternaknya.

Sapi potong adalah jenis sapi yang ditenakkan untuk dimanfaatkan dagingnya (berbeda dengan sapi perah yang dimanfaatkan susunya). Biasanya terdapat tiga tahapan utama dalam produksi daging sapi, yaitu tahap pengasuhan, penggembalaan dan pemberian pakan. Untuk pemberian pakan sendiri itu sangat baik diberikan dalam waktu 4 kali dalam 24 jam yaitu pada pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari.

Aspek-aspek yang menjadi ruang lingkup penerapan biosekuriti adalah upaya membebaskan adanya penyakit-penyakit tertentu, memberikan kondisi lingkungan yang layak bagi kehidupan sapi, mengamankan keadaan produk yang dihasilkan, mengamankan resiko bagi konsumen, dan resiko bagi karyawan yang terlibat dalam usaha peternakan sapi, Aspek ini dalam industri peternakan sapi sangat dituntut untuk mengingat cara pemeliharaannya yang dikendalikan, dan dipelihara dalam jumlah banyak, sehingga sapi dapat rentan terhadap ancaman berbagai penyakit baik yang menular maupun tidak menular. Oleh karena itu perhatian yang sangat lebih diperlukan dalam pelaksanaannya, juga perlakuan terhadap sapi yang mati, kehadiran lalat, dan bau yang kerap kali menimbulkan gangguan bagi penduduk disekitar peternakan tersebut.

UD.Ternak Sapi Sumber Jaya merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan sapi potong yang berlokasi di Dusun Pilanggot Desa

Wonokromo Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur memiliki kapasitas populasi sebanyak hampir 300 ekor sapi saat ini. Perusahaan yang dikelola oleh perorangan yang telah berhasil bersaing dikancah nasional diharapkan dapat memberi pelajaran dan pengalaman yang baik dalam program biosekuriti dan sanitasi yang baik pada sapi potong. Penanganan biosekuriti dan sanitasi di Ternak Sapi Sumber Jaya sudah terprogram dengan baik, dengan adanya pemrograman yang akan dilakukan pastinya sangat membantu dalam mengantisipasi datangnya penyakit yang akan menyerang pada ternak.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dan perusahaan.
2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa tentang kegiatan perusahaan atau industri peternakan.
3. Agar mahasiswa memperoleh pengalaman yang berharga dengan mengenali kegiatan – kegiatan dilapang kerja yang berkaitan dibidang peternakan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan praktik kerja lapang (PKL) ini adalah:

1. Mengetahui Kegiatan-kegiatan pemeliharaan peternakan sapi potong di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya.
2. Mengetahui data–data yang ada di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya
3. Mengetahui tentang penerapan biosekuriti dan sanitasi sapi potong di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat mengetahui lebih luas tentang penerapan biosekuriti dan sanitasi perkandangan.

- b. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori dengan lapangan yang sesungguhnya .
- c. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya yang beralamat di Dusun Pilanggot Desa Wonokromo Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya sejak tanggal 1 September 2021 sampai 31 Desember 2021. Kegiatan PKL Hari Senin sampai Sabtu pada pukul 07.00-09.30 WIB untuk pagi, 01.00-02.00 WIB untuk siang, 03.30-04.30 WIB untuk sore dan untuk hari Mingguya libur.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Orientasi

Sebelum Praktik Kerja Lapang (PKL) dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan jenis sapi potong, dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang sudah berlaku di perusahaan tersebut

b. Observasi

Pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi program pencegahan penyakit, pemberian obat, pemberian vitamin, jenis obat dan vitamin yang digunakan, dan lain-lain.

c. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Mahasiswa ikut serta secara langsung dalam kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan *Standart Operating Procedure* (SOP) dan jadwal yang telah ditentukan.

d. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik maupun staf yang ada di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya, proses wawancara dilakukan secara sistematis berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya berdasarkan tujuan kegiatan.